DEWAN DA'WAH
KABUPATEN BANTUL

Naskah
Khutbah Jum'at

Dewan Da'wah Bantul



Rekening Donasi Dakwah
BSI BANK SYARIAH INDONESIA
899 0000 997
a.n. Dewan Dakwah Bantul

Khutbah Jumat
DEWAN DA'WAH KAB. BANTUL

Edisi : 0045/Tahun VI/ 2026 *6 November 2026 M/ 26 Jumadil Ula 1448 H*

Menghidupkan Budaya Malu

Oleh: Ust. Saiful Bahri

Khutbah Pertama

الحَمْدُ لِلَّهِ الّذي جَعَلَ لِكُلِ أُمَّةٍ شِرْعَةً ومِنْهاجًا وخَصَّ هَذِهِ الْأُمَةَ بِأَوْضَحِهِما أَحْكَامًا وحُجَجًا. أَشْهَدُ اَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ ورَسُولُهُ الَّذِيْ بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيْرًا وَنَذِيْرًا. وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيْرًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ، اِتَّقُوْا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ، قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772

Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Pada kesempatan khutbah Jumat ini, marilah kita merenungkan satu nilai akhlak yang sangat penting, tetapi dalam kehidupan masyarakat kita seolah-olah mulai mengalami kemunduran, yaitu **budaya malu**.

Malu adalah salah satu sifat mulia yang menjadi ciri orang beriman. Malu bukan sekadar perasaan sungkan ketika bertemu orang lain, bukan pula takut terhadap penilaian manusia. Lebih dari itu, malu adalah kesadaran batin yang membuat seseorang enggan melakukan keburukan karena merasa dirinya selalu berada dalam pengawasan Allah ﷻ.

Rasulullah ﷺ memberikan perhatian yang sangat besar terhadap sifat malu. Beliau bersabda:

إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى: إِذَا لَمْ تَسْتَحْيِ، فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

"Sesungguhnya di antara ajaran kenabian pertama yang masih dikenal dan diwariskan oleh manusia adalah: Apabila engkau tidak memiliki rasa malu, maka berbuatlah sesukamu." (HR. Bukhari).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Hadits ini mengandung pesan moral yang sangat mendalam. Ungkapan *"Jika engkau tidak memiliki rasa*

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

malu, berbuatlah sesukamu" bukanlah izin dari Rasulullah agar manusia bebas melakukan apa saja. Sebaliknya, **hadits ini merupakan peringatan keras bahwa ketika rasa malu telah hilang, seseorang akan kehilangan salah satu benteng utama yang mencegahnya melakukan kemaksiatan.**

Orang yang kehilangan rasa malu cenderung tidak lagi merasa bersalah ketika melakukan dosa. Bahkan, perbuatan buruk yang seharusnya disesali justru dianggap biasa, dipamerkan, dan terkadang dibanggakan.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Inilah fenomena yang patut kita renungkan bersama.

Pertama, hilangnya rasa malu dalam kejujuran dan amanah. Kita menyaksikan berbagai bentuk perilaku tidak terpuji dalam kehidupan masyarakat. Ada orang yang berbohong untuk memperoleh keuntungan. Ada yang melakukan penipuan untuk memperkaya diri. Ada yang memanipulasi data, memutarbalikkan fakta, mengkhianati kepercayaan, bahkan menghalalkan segala cara demi memperoleh jabatan, kekuasaan, kekayaan, dan kedudukan.

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Ironisnya, sebagian orang tidak lagi merasa malu melakukan kebohongan. Ketika kebohongannya terbongkar, ia tidak segera mengakui kesalahan, tetapi justru mencari alasan, menyalahkan orang lain, atau membuat kebohongan baru untuk menutupi kebohongan sebelumnya.

Islam sangat tegas memerintahkan umatnya berlaku jujur. Rasulullah ﷺ bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا.

"Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang yang senantiasa jujur dan berusaha untuk selalu jujur akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang sangat jujur." (HR. Bukhari dan Muslim).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Jangan sampai kita menjadi manusia yang merasa bangga karena berhasil memperoleh sesuatu, padahal cara mendapatkannya penuh dengan kebohongan dan penipuan. Jangan sampai kita merasa

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

hebat karena berhasil mengalahkan orang lain melalui manipulasi dan kelicikan.

Ingatlah, keberhasilan yang diperoleh dengan mengorbankan kejujuran bukanlah kemuliaan. Kekayaan yang diperoleh melalui penipuan bukanlah keberkahan. Jabatan yang diraih melalui pengkhianatan bukanlah kehormatan. Akhirnya akan terbongkar dan jatuh. Semua ada waktunya, sebagaimana pepatah mengatakan "sepandai-pandai tupai melompat, akhirnya akan jatuh juga". Hal ini juga sebagaimana pepatah orang Jawa : *Becik ketitik olo ketara.*

Akhir-akhir ini begitu banyak kasus korupsi, penyalahgunaan wewenang dan jabatan menimpa negeri ini yang menggambarkan adanya 'parade kebohongan' dilakukan oleh para pejabat yang katanya terhormat. Hal itu semua menggambarkan perilaku 'tidak punya rasa malu'. Di negara lain, orang-orang yang secara nyata melakukan perbuatan kebohongan publik, mereka pasti akan mengundurkan diri dari jabatannya, sebab secara moral sudah cacat, apalagi secara hukum !

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Kedua, hilangnya rasa malu dalam menjaga kehormatan dan kesucian diri. Fenomena lain yang perlu mendapatkan perhatian adalah semakin beraninya sebagian orang mempertontonkan perilaku yang bertentangan dengan norma agama dan kesusilaan. Perbuatan zina, perselingkuhan, pelecehan seksual, pornografi, pergaulan bebas, hingga tindakan asusila lainnya terkadang diperlakukan seolah-olah sebagai sesuatu yang biasa.

Di ruang digital, kita juga menyaksikan sebagian orang dengan sengaja memamerkan aurat, mempertontonkan kemolekan tubuh, bahkan menjadikan sesuatu yang seharusnya dijaga sebagai bahan tontonan dan sarana mencari popularitas.

Ironisnya, semakin banyak yang menyaksikan, semakin besar pula rasa bangga yang muncul. Seolah-olah kehormatan diri dapat diukur dari jumlah pengikut, tanda suka, komentar, dan pujian manusia. Allah ﷻ berfirman:

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan keji dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al-Isra' : 32)

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Perhatikanlah, Allah tidak hanya melarang perbuatan zina, tetapi juga melarang segala jalan yang dapat mendekatkan manusia kepadanya. Karena itu, menjaga kehormatan bukan hanya menjauhi perbuatan zina, tetapi juga menjaga pandangan, menjaga pergaulan, menjaga pakaian, menjaga lisan, serta menjaga diri dari segala sesuatu yang dapat menjerumuskan kepada perbuatan nista.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Rasulullah ﷺ memberikan penegasan bahwa rasa malu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan. Beliau bersabda:

اَلْـحَيَاءُ وَ الْإِيْمَانُ قُرِنَا جَمِـيْعًا ، فَإِذَا رُفِعَ أَحَدُهُمَا رُفِعَ الْآخَرُ.

"Malu dan iman senantiasa bersama. Apabila salah satunya dicabut, maka hilanglah yang lainnya." (HR Al Hakim)

Hadits ini menjadi penjelas, mengapa seseorang yang di tengah masyarakat sebenarnya memiliki kedudukan terhormat dan semestinya menjadi panutan bagi masyarakat, ternyata terjerumus dalam perilaku dosa, khianat atau kejahatan. Hal ini karena hilangnya rasa malu, dan pada akhirnya imannya juga sirna.

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Semakin kuat iman seseorang, semestinya semakin kuat pula kemampuannya mengendalikan diri dari perbuatan tercela. Sebaliknya, ketika rasa malu semakin menipis, seseorang akan semakin mudah melakukan pelanggaran moral tanpa merasa bersalah.

Jangan sampai kita tampak lebih takut diketahui manusia daripada takut kepada Allah ﷻ. Padahal, manusia mungkin tidak mengetahui apa yang kita lakukan secara sembunyi-sembunyi, tetapi Allah tidak pernah luput mengawasi kita.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Bagaimana caranya menghidupkan budaya malu? Rasa malu yang benar tidak tumbuh dengan sendirinya. Ia perlu dilatih, dibiasakan, dan dipelihara dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan.

Pertama, Menumbuhkan kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi kita. Inilah fondasi utama rasa malu dalam Islam. Kita harus membiasakan diri merasa diawasi Allah, baik ketika berada di tengah masyarakat maupun ketika sendirian. Jangan hanya menjaga perilaku ketika berada di hadapan orang lain. Jagalah perilaku juga ketika tidak ada seorang pun

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

yang melihat. Sebab, ukuran kesalehan bukanlah apa yang kita tampilkan di hadapan manusia, melainkan bagaimana kita menjaga diri ketika hanya Allah yang mengetahui.

Kedua, Membiasakan kejujuran, meskipun pahit dan merugikan kepentingan pribadi. Latihlah diri untuk berkata benar, mengakui kesalahan, menepati janji, dan menjaga amanah. Jangan merasa malu mengakui kesalahan. Justru yang harus membuat kita malu adalah mempertahankan kebohongan dan terus-menerus menipu orang lain. Orang yang berani mengakui kesalahan sesungguhnya sedang menunjukkan kemuliaan akhlaknya.

Ketiga, Membiasakan introspeksi diri atau muhasabah. Sebelum tidur, marilah kita bertanya kepada diri sendiri: Apa yang telah saya ucapkan hari ini? Apakah ada orang yang saya sakiti? Apakah ada amanah yang saya abaikan? Apakah ada hak orang lain yang saya ambil? Apakah ada perbuatan yang seharusnya saya sesali? Kebiasaan mengevaluasi diri akan menumbuhkan kepekaan hati terhadap kesalahan dan mendorong kita untuk memperbaiki diri.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Ada satu hal penting yang harus kita pahami: malu yang benar bukanlah malu untuk berbuat baik, bukan malu untuk mengakui kebenaran, dan bukan malu untuk membela orang yang tertindas. Jangan malu untuk bekerja secara halal, jangan malu untuk mengakui kekurangan, jangan malu untuk meminta maaf, jangan malu untuk belajar agama, dan jangan malu untuk menegakkan kebenaran.

Malu yang harus kita tumbuhkan adalah malu melakukan dosa, malu berbuat curang, malu mengkhianati amanah, malu menyakiti sesama, dan malu mempertontonkan sesuatu yang bertentangan dengan kehormatan manusia.

Mari kita mulai dari diri sendiri, jadilah pribadi yang jujur. Kemudian menjadikan keluarga yang menjunjung tinggi kehormatan, dan masyarakat yang saling menjaga kemuliaan akhlak.

Semoga Allah senantiasa membimbing kita agar menjadi manusia yang memiliki rasa malu sebagai bagian dari kesempurnaan iman.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْبَشَرِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبَرٍ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللهَ تَعَالَى وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ ۚ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَ آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ. اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَلْسِنَتَنَا وَأَقْلَامَنَا وَأَجْهِزَتَنَا شَاهِدَةً لَنَا لَا عَلَيْنَا، وَاسْتَعْمِلْنَا فِي طَاعَتِكَ وَخِدْمَةِ دِينِكَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Group WhatsApp :
https://chat.whatsapp.com/LLH6iduekXrCVt4tsszX7I

DEWAN DA'WAH KABUPATEN BANTUL
Sekretariat : Jl KH Agus Salim No 97 C Bantul (Depan Masjid Jamasba)
0813-2872-0246, 0877-3937-7772
Rekening Donasi Dakwah
BSI 899 0000 997
BANK SYARIAH INDONESIA a.n. Dewan Dakwah Bantul